

# **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI PADA ALIANSI PETANI PADI ORGANIK BOYOLALI (APPOLI)**

Oleh:  
Anjas Putra Pamungkas

## **Intisari**

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen organisasi (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan) dan untuk mengetahui strategi pengembangan organisasi berdasarkan analisis SWOT pada Aliansi Petani Padi Organik Boyolali (APPOLI). Metode kajian menggunakan metode campuran yang merupakan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif. Kajian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Juni 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, dan FGD. Hasil kajian menunjukkan penerapan fungsi manajemen organisasi pada APPOLI dilakukan dengan menerapkan perencanaan jangka panjang berupa visi dan misi organisasi, dan perencanaan jangka pendek berupa program kerja organisasi yang saat ini masih lemah karena belum adanya indikator untuk mengukur ketercapaian program. Pengorganisasian dijelaskan dengan adanya struktur organisasi yang menjelaskan garis koordinasi dan tanggung jawab serta diikuti dengan tugas masing-masing bagian yaitu bagian pengurus harian, bagian produksi dan penjamnan internal, dan bagian pemasaran. Penggerakan dilakukan dengan melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan meliputi penguatan kelembagaan, pengembangan sarana prasarana produksi, penerapan ICS, peningkatan kapasitas kelompok, dan pemasaran bersama oleh KSU APPOLI. Pengawasan dilakukan dengan melakukan evaluasi, perencanaan, dan monitoring (EVAPERCA) dua kali dalam setahun, dan pengawasan pada produksi pertanian organik dengan menerapkan *Internal Control System* (ICS) pada beberapa kelompok anggota. Pengembangan organisasi dengan analisis SWOT dilakukan dengan mengidentifikasi matriks IFAS dan EFAS. Hasil analisis menghasilkan 8 alternatif strategi, kemudian dilakukan penentuan prioritas strategi dengan menggunakan QSPM. Prioritas strategi yang didapat adalah meningkatkan penjualan produk dengan perluasan pasar untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Kemudian dilakukan pemberdayaan dan terjadi peningkatan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan nilai N-Gain masing-masing aspek 0,92; 0,90; dan 0,72.

*Kata Kunci: analisis SWOT, fungsi manajemen, manajemen organisasi, pengembangan organisasi, pertanian organik*

**THE IMPLEMENTATION OF THE MANAGEMENT FUNCTIONS AND  
ORGANIZAIONAL DEVELOPMENT STRATEGY AT BOYOLALI ORGANIC  
RICE FARMERS ALLIANCE (APPOLI)**

by  
Anjas Putra Pamungkas

*Abstract*

*This study aimed to determine the implementation of organizational management functions (planning, organizing, actuating, and controlling) and to determine organizational development strategies based on SWOT analysis at the Boyolali Organic Rice Farmers Alliance (APPOLI). The study method uses mixed methods. This study was conducted from January to June 2023. Data collection techniques used participatory observation, in-depth interviews, documentation, and FGDs. The results of the study showed that the implementation of organizational management functions in APPOLI was carried out by implementing long-term planning in the form of the organization's vision and mission, and short-term planning in the form of organizational work programs which are currently still weak because there are no indicators to measure program achievement. Organizing was explained by the existence of an organizational structure that explains the lines of coordination and responsibility and is followed by the duties of each section, namely the daily management division, the production and internal guarantee division, and the marketing division. Actuating was carried out by implementing planned work programs including institutional strengthening, development of production infrastructure, implementation of ICS, group capacity building, and joint marketing by KSU APPOLI. Controlling was carried out by conducting evaluation, planning, and monitoring (EVAPERCA) twice a year, and supervision of organic agricultural production by implementing the Internal Control System (ICS) in several member groups. Organizational development was analyzed with SWOT analysis by identifying the IFAS and EFAS matrix. The analysis resulted in 8 alternative strategies, which were then prioritized using QSPM. The priority strategy obtained is to increase product sales by expanding the market to improve the welfare of members. Then empowerment was carried out and there was an increase in the aspects of knowledge, attitudes, and skills with N-Gain values of 0.92; 0.90; and 0.72 respectively.*

*Keywords: management functional, organic farming, organizational management, organizational development, SWOT analysis*